

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh ekspor, investasi asing langsung dan PDB terhadap kesempatan kerja di Indonesia periode 2002-2016, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ekspor (X1) tidak memiliki pengaruh langsung terhadap besarnya peluang kesempatan kerja di Indonesia (Y). Besarnya kontribusi ekspor terhadap kesempatan kerja sebesar 0,73. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh ekspor terhadap kesempatan kerja adalah tidak tepat.
2. Investasi asing langsung (X2) memiliki pengaruh langsung terhadap besarnya peluang kesempatan kerja di Indonesia (Y). Besarnya kontribusi investasi asing langsung terhadap kesempatan kerja sebesar 0,460. Artinya semakin tinggi nilai investasi asing langsung yang masuk ke Indonesia maka akan mempengaruhi meningkatnya peluang kesempatan kerja di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh investasi asing langsung terhadap kesempatan kerja adalah benar.
3. Produk domestik bruto (X3) memiliki pengaruh langsung terhadap besarnya peluang kesempatan kerja di Indonesia (Y). Besarnya kontribusi PDB terhadap kesempatan kerja sebesar 0,864. Artinya semakin tinggi nilai

produk domestik bruto di Indonesia maka akan mempengaruhi meningkatnya jumlah kesempatan kerja di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh PDB terhadap kesempatan kerja adalah benar.

4. Ekspor (X1) memiliki pengaruh langsung terhadap perubahan nilai Investasi sing langsung (X2). Besarnya kontribusi Ekspor terhadap Investasi sing langsung sebesar 0,749 Artinya peningkatan Ekspor yang masuk ke Indonesia maka akan mempengaruhi meningkatnya Investasi sing langsung yang masuk ke Indonesia dalam jangka panjang, pada penelitian ini dalam jangka waktu dua tahun. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh ekspor terhadap investasi asing langsung adalah benar.
5. Investasi sing langsung (X2) memiliki pengaruh langsung terhadap perubahan nilai PDB (X3). Besarnya kontribusi investasi asing langsung terhadap PDB sebesar 0,727 Artinya peningkatan investasi asing langsung yang masuk ke Indonesia maka akan mempengaruhi meningkatnya PDB Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh investasi asing langsung terhadap PDB adalah benar.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan maka diatas, maka dapat dikemukakan beberapa imlikasi yang dianggap relevan :

1. Dalam penelitian ini pertumbuhan kesempatan kerja di Indonesia terus mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata 90,12 persen angkatan kerja Indonesia yang memiliki pekrjaan. Namun 9,88 persen angkatan kerja Indonesia yang menganggur atau jumlahnya rata-rata 8.755.016 jiwa dimana jumlah angkatan kerja tersebut sangat produktif berkontribusi dalam aktivitas ekonomi Indonesia. Sehingga kegitan ekonomi yang dapat meingkatkan peluang kesempatan kerja sangat dibutuhkan demi mewujudkan pembangunan ekonomi
2. Berdasarkan data Produk Domestik Bruto pada penelitian ini berdarsarkan tabel perkembangan PDB diatas, dapat dilihat pertumbuhan PDB yang dari tahun-ketahun terus mengalami peningkatan. Persentasi perkembangan PDB Indonеса tahun rata-rata 4,60 - 5,63 persen. PDB sebagai tolak ukur pertumbuhan ekonomi diharapkan terus meningkat sesuai target yang telah ditetapkan. Peningkatan PDB tentu mencerminkan membaiknya produktivitas ekonomi suatu negara. Hal ini meningkatkan produktivitas ekonomi mempengaruhi meningkatnya permintaan tenaga kerja.
3. Peran investasi asing langsung bagi Indonesia sangat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang dapat dilihat melalui perkembangan nilai PDB. Pada data investasi asing langsung dalam penelitian ini terlihat investasi asing langsung yang masuk ke Indonesia selalu mengalami fluktuasi,

diharapkan iklim investasi terus membaik agar perkembangan FDI yang masuk ke Indonesia mencapai target sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang meningkat.

4. Pada data ekspor dalam penelitian ini memperlihatkan terjadinya penurunan sektor non migas terutama sektor manufaktur, sangat mempengaruhi penurunan total ekspor secara keseluruhan. Sehingga sektor-sektor utama yang mempengaruhi perubahan ekspor perlu diperhatikan secara khusus. Indonesia juga harus mampu untuk mengelola sumberdaya dalam negeri yang siap untuk di ekspor. Hal ini sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah PDB Indonesia dan kegiatan pengelolaan barang untuk ekspor tentu akan mempengaruhi jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan.

C. Saran

Berdasarkan implikasi diatas, peneliti memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Dengan membaiknya iklim ekspor pada setiap sektor ekonomi Indonesia maka akan berdampak pada kegiatan industri yang berkembang pesat, juga kegiatan memproduksi barang untuk ekspor meningkat. Kondisi ini akan memicu meningkatnya pertumbuhan ekonomi dengan peningkatan produktivitas memproduksi input. Hal ini akan memicu permintaan tenaga kerja untuk proses produksi di setiap sektor ekonomi Indonesia. Sehingga ekspor Indonesia harus ditingkatkan dengan kebijakan yang tepat oleh pemerintah seperti subsidi ekspor, kebijakan dumping, kebijakan kuota ekspor dan kebijakan tarif atau bea.

2. Hubungan yang kuat antara pengaruh investasi asing langsung terhadap kesempatan kerja mengartikan bahwa peran FDI kuat untuk memperbesar peluang kesempatan kerja di Indonesia. Sehingga pemerintah harus perlu mendorong penanaman modal melalui kebijakan baik berupa deregulasi maupun debirokratisasi. Untuk mendorong penanaman modal yang luas dan merata di Indonesia maka perlu adanya informasi yang lebih luas tentang potensi dan keunggulan setiap daerah di Indonesia dengan dilakukannya studi-studi kelayakan sehingga meningkatnya FDI akan meningkatkan pula produktivitas perusahaan yang memicu peningkatan permintaan tenaga kerja.
3. Dengan pengaruh yang kuat antara PDB dan kesempatan kerja maka pemerintah perlu memperhatikan perkembangan sektor ekonomi secara keseluruhan di seluruh bagian Indonesia, sehingga pertumbuhan ekonomi juga merata. Pentingnya pemerataan pembangunan di seluruh pelosok negeri sehingga penawaran tenaga kerja tidak terpusat pada wilayah tertentu saja, dengan penyebaran lapangan kerja yang merata maka akan memperbesar peluang kesempatan kerja di Indonesia. Kesempatan kerja dapat diciptakan ketika produktivitas ekonomi terus mengalami peningkatan.
4. Dengan membaiknya iklim ekspor pada setiap sektor ekonomi Indonesia maka akan berdampak pada kenaikan nilai FDI yang berarti peningkatan terhadap meningkatnya minat investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia, Sehingga ekspor Indonesia harus ditingkatkan dengan

kebijakan yang tepat oleh pemerintah seperti subsidi ekspor, kebijakan dumping, kebijakan kuota ekspor dan kebijakan tarif atau bea.

5. Hubungan yang kuat antara investasi asing langsung dengan PDB mengartikan bahwa FDI kuat untuk berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Maka Indonesia perlu membuat kebijakan yang mendukung iklim investasi di Indonesia sehingga semakin mendorong investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia sehingga setiap target pertumbuhan ekonomi dapat tercapai.